

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 2 JULI s.d 17 SEPTEMBER 2014
SMA N 2 BANGUNTAPAN**

**Glondong, Wirokerten, Banguntapan Bantul
Kode pos 55194, Telp. (0274) 7471879**



**Disusun oleh:
A A Sagung Wid Parbandari
(11203241004)**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan

Nama : A A Sagung Wid Parbandari

Nim : 111203241004

Program studi : Pendidikan Bahasa Jerman

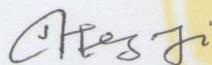
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL UNY 2014 di SMA N 2 Banguntapan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY 2014 ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Menyetujui,

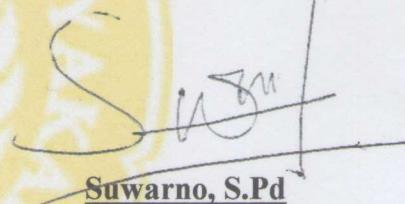
Dosen Pembimbing Lapangan,



Sri Megawati, M.A

NIP. 19650911 199002 2 001

Guru Pembimbing,



Suwarno, S.Pd

NIP. 196711052005011007

Mengesahkan,

PLT. Kepala Sekolah SMA Negeri 2

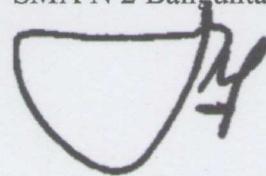


Drs. Suhirman, M.Pd

NIP. 119540515 198003 1 032

Koordinator KKN-PPL

SMA N 2 Banguntapan,



Kuswanto, S.Pd

NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah yang telah diberikan, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 2 Banguntapan Bantul dapat disusun dan diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Keberhasilan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidaklah lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sri Megawati, M.A, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMA N 2 Banguntapan Bantul, yang dengan sabar dan bijak membimbing kami dalam pelaksanaan PPL.
4. Drs. Suhirman, M.Pd, selaku Kepala Sekolah sementara SMA N 2 Banguntapan yang telah mengijinkan kami untuk melaksanakan PPL di SMA N 2 Banguntapan.
5. Kuswanto, S.Pd, selaku Koordinator KKN-PPL Sekolah di SMA N 2 Banguntapan.
6. Suwarno, S.Pd, selaku guru pembimbing sekolah pelaksanaan praktik lapangan yang selalu sabar membimbing dan menasehati, guna kelancaran serta kesuksesan pelaksanaan PPL.
7. Bapak, Ibu Guru, Staff Tata Usaha (TU) dan karyawan SMA N 2 Banguntapan yang telah memberikan dukungan kepada kami semua.
8. Para Peserta Didik SMA N 2 Banguntapan yang telah membantu kelancaran PPL, dengan kedisiplinan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa, SMA N 2 Banguntapan dan Universitas Negeri Yogyakarta serta semua pembaca.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
 BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan PPL	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan, Hambatan Pelaksanaan dan Refleksi	19
 BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	24
B. Saran	25
 DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Matriks Program Kerja PPL	27
Lampiran 2	Laporan Mingguan PPL	32
Lampiran 3	Laporan Hasil Kerja PPL.....	39
Lampiran 4	Kartu Bimbingan PPL	41
Lampiran 5	Format Observasi.....	42
Lampiran 6	Kalender Akademik.....	51
Lampiran 7	Jadwal Pelajaran	55
Lampiran 8	Silabus	56
Lampiran 9	Program Semester.....	64
Lampiran 10	Program Tahunan	70
Lampiran 11	RPP	72
Lampiran 12	Kisi-kisi Ulangan Harian.....	95
Lampiran 13	Soal Ulangan Harian.....	97
Lampiran 14	Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian.....	107
Lampiran 15	Analisis Butir Soal Ulangan Harian.....	109
Lampiran 16	Daftar Presensi Peserta Didik.....	136
Lampiran 17	Rekapitulasi Nilai.....	138
Lampiran 18	Dokumentasi.....	140

LAPORAN PPL INDIVIDU DI SMA N 2 BANGUNTAPAN

**A A SAGUNG WID PARBANDARI
NIM. 11203241004**

ABSTRAK

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah wadah pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA N 2 Banguntapan, Bantul, tepatnya di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Kegiatan ini dimulai secara efektif pada tanggal 6 Agustus dan diakhiri pada tanggal 17 September 2014. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran perlu melakukan persiapan, diantaranya pembuatan RPP, administrasi pendidik, serta media pembelajaran yang diperlukan. Selama kegiatan PPL mahasiswa diberi kepercayaan untuk mengampu kelas XII dibawah bimbingan Bapak Suwarno,S.Pd. Evaluasi terhadap peserta didik dilakukan melalui Ulangan Pendalaman Materi.

Secara keseluruhan PPL berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMA N 2 Banguntapan.

Kata kunci :

PPL, SMA N 2 Banguntapan, Kegiatan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan berupa pemberian pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan langsung dengan masyarakat khususnya dunia kependidikan baik dalam proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, sehingga diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang mempunyai tujuan untuk mendidik dan menyiapkan tenaga kependidikan yang professional. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta menyiapkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu upaya untuk mendidik calon tenaga kependidikan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk profesi, akan tetapi menjunjung tinggi nilai moral dan sikap.

PPL memiliki misi sebagai wadah pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional. PPL yang telah dilakukan di sekolah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan. PPL merupakan wadah atau sarana yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dalam proses pendidikan di sekolah beserta permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya.

Pelaksanaan kegiatan PPL terdiri dari Pra PPL dan PPL. Kegiatan Pra PPL ialah observasi lingkungan belajar dan proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan di sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru.

Adapun beberapa dimensi yang harus dipenuhi bagi calon tenaga pendidik, selain kompetensi dibidangnya masing-masing, memiliki sifat tauladan. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup, sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau

tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Berikut kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

a. Observasi lapangan

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan khususnya yang berkaitan dengan situasi dan kondisi SMA N 2 Banguntapan Bantul sebagai tempat pelaksanaan PPL.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- 1) Latihan mengajar terbimbing
- 2) Latihan mengajar mandiri

c. Praktik Persekolahan

- 1) Pengelolaan Administrasi sekolah dan Administrasi Kelas.
- 2) Pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, media pembelajaran)
- 3) Pengelolaan, pemeliharaan dan pelayanan beberapa sarana dan prasarana sekolah seperti sarana bidang studi , UKS, laboratorium perpustakaan.

d. Penyusunan Laporan PPL

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

1) Bagi Mahasiswa

- a) Mengenal dan mengetahui secara faktual proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- b) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan pengahayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- c) Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan beragam ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- d) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2) Bagi Sekolah

- a) Memperoleh sumbang pikir berupa inovasi-inovasi dalam kegiatan pendidikan.

- b) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan pendidikan.
- 3) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - b) Memperoleh masukan mengenai kasus-kasus didunia pendidikan sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

2. Kondisi Fisik

SMA N 2 Banguntapan merupakan sekolah di tingkat satuan pendidikan menengah atas yang berlokasi di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Sekolah yang ini didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebihnya 48 orang guru, 14 orang karyawan tetap dan 7 karyawan tidak tetap, peserta didik yang terdapat di sekolah ini sekitar 714 orang. SMA N 2 Banguntapan memiliki dua program studi IPA dan IPS.

Untuk kegiatan proses belajar mengajar teori umum dilaksanakan di dalam kelas sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar berupa praktikum dilaksanakan di laboratorium TIK, laboratorium Kimia, Biologi dan Fisika.

Penerjunan dan observasi ke sekolah pada tanggal 22 Februari 2014 dan 4 Maret 2014. Hal ini dilakukan untuk melihat kondisi nyata tentang sekolah baik dari segi fisik maupun nonfisik atau meliputi segi akademik maupun non akademik. Adapun hasil yang kami dapatkan adalah :

a. Kondisi Fisik Sekolah

SMA N 2 Banguntapan beralamat lengkap di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Bangunannya terdiri dari ruang-ruang dengan kondisi, yaitu :

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah memiliki kondisi yang cukup baik, dimana ruangan kepala sekolah tertata rapi, bersih, dan cukup nyaman hanya saja ruangan kepala sekolah berukuran kecil, sehingga kapasitas ruangan belum maksimal. Ruang Kepala Sekolah juga memiliki ruangan yang khusus untuk menerima tamu. Ruang wakil kepala sekolah berada di sebelah timur dari ruang kepala sekolah. Kondisi ruang wakil kepala sekolah kurang baik karena bergabung dengan ruang guru dan berukuran sempit, sehingga mengurangi kenyamanan

dalam bekerja. Namun ruang untuk wakil-wakil kepala sekolah masih menjadi satu. Dimana wakil kepala sekolah SMA N 2 Banguntapan ada tiga, yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala sekolah bidang kesiswaaan, beserta wakil kepala sekolah bidang humas.

2) **Ruang Tata Usaha**

Ruang Tata Usaha SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang cukup baik. Dimana dokumen tertata dengan rapi dan kondisi tempat kerja para pegawai tata usaha tidak ada kerusakan pada dinding-dinding maupun atap. Selain itu alat kerja ruang tata usaha cukup baik untuk digunakan, misalnya *printer*, lampu penerangan, komputer, dan perlengkapan tulis.

3) **Ruang Bimbingan dan Konseling**

Ruang bimbingan dan konseling SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang baik akan tetapi, kondisi ruangan yang agak sempit, menyebabkan kinerja bidang bimbingan dan konseling belum maksimal. Fasilitas ruangan bimbingan dan konseling cukup memadai dan dalam kondisi yang baik.

4) **Ruang Laboratorium Komputer**

Ruang laboratorium Komputer SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang kurang baik, karena ruangan kurang bersih. Komputer-komputer laboratorium komputer ini memiliki kondisi yang baik. Pada saat pelajaran komputer setiap peserta didik mendapat satu komputer.

5) **Ruang Kelas Teori**

Ruang kelas teori SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang sangat tidak nyaman. Dimana kondisi ruangan tidak mendukung untuk proses pembelajaran, kondisi ruangan yang gelap, kotor, kurangnya sarana pra sarana di dalam kelas dan sirkulasi udara yang kurang baik.

6) **Gudang**

Gudang memiliki kondisi yang kurang baik untuk ditempati dan menempatkan barang. Hal ini disebabkan karena ukuran gudang

kurang besar untuk menempatkan barang yang cukup banyak sehingga kadang barang di tempatkan di tempat lain. Kondisi ini menyebabkan lingkungan sekolah kurang tertata.

7) Aula

Aula SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang cukup baik. Dimana kondisinya selalu dijaga agar terus baik. Karena ruangan ini sering digunakan. Namun, ruangan ini sangat sempit sehingga tidak bisa menampung seluruh peserta didik jika mengadakan suatu kegiatan.

8) Masjid

Masjid SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang sangat baik. Dimana dindingnya bersih, lantainya bersih. Hal ini dikarenakan setiap harinya dijaga agar nyaman digunakan untuk melakukan shalat.

9) Ruang Guru

Ruang guru memiliki kondisi yang sangat tidak nyaman, selain sempit pencahayaan ruangan ini kurang baik serta tidak tertata dengan baik. Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan dalam bekerja.

10) Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi fisik yang sangat baik, namun kurang besar untuk menampung peserta didik. Disamping oitu, koleksi referensi buku masih kurang memadai dalam mendukung proses belajar mengajar.

11) Koperasi Siswa

Koperasi siswa memiliki kondisi fisik yang cukup baik.

12) UKS

UKS SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi fisik yang cukup baik. Akan tetapi, beberapa sudut ruangan kurang terawat dan kondisinya berdebu. Obat-obatan yang tersedia kurang memadai.

13) Kamar Mandi dan WC

Kamar mandi dan WC SMA N 2 Banguntapan untuk guru dan peserta didik memiliki kondisi fisik yang baik. Namun tidak semua kamar mandi dan WC untuk peserta didik pada SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang baik. Kondisi yang tidak baik

ini antara lain: Pintu tidak dapat ditutup, tidak ada pintu, tidak ada air, dan dindingnya penuh coretan dengan cat semprot.

14) Kantin

Kantin SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang buruk. Dari segi kebersihan dan kenyamanan masih kurang memadai. Selain itu kantin SMA N 2 Banguntapan kurang luas untuk menampung banyaknya peserta didik.

15) Pos SATPAM

Pos SATPAM SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang baik.

16) Lapangan

SMA N 2 Banguntapan memiliki 1 lapangan basket yang memiliki kondisi yang baik.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1) Potensi Peserta Didik

Potensi didik SMA N 2 Banguntapan pada umumnya cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi peserta didik SMA N 2 Banguntapan dibidang akademik maupun non akademik, baik kesenian maupun olah raga. Hal ini dapat di lihat dari perolehan trofi kejuaran yang didapat selama 4 tahun terakhir, yakni

1.	Juara 1 Olimpiade tingkat Kab. Bantul tahun 2009
2.	Juara harapan 1 Tari Tradisional tingkat Prop. DIY tahun 2009
3.	Juara 2 Bola Basket Putri PORSENI tingkat Kab. Bantul tahun 2009
4.	Juara III Sepak Takraw PORDA Kab. Bantul tahun 2009
5.	Juara 1 Bola Basket Putri PORDA Kab. Bantul tahun 2009
6.	Juara 1 Olimpiade SAINS Astronomi Kab. Bantul tahun 2010
7.	Juara IV bola basket Bupati CUP tahun 2010
8.	Juara III Dayung SC PORDA Kab. Bantul tahun 2010
9.	Juara II Dayung DS PORDA Kab. Bantul tahun 2010
10.	Juara I Lomba Adiwiyata Tingkat Provinsi DIY tahun

	2013
11.	Juara umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Bangutapan 2013

Untuk menggali minat dan bakat siswa-siswi baik dibidang akademik, kesenian, maupun olahraga, maka sekolah mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran yakni adanya kegiatan ekstrakulikuler. Adapun ekstrakulikuler yang diikuti antara lain :

Ekstrakulikuler Wajib	Ekstrakulikuler Pilihan
1. Pramuka (wajib untuk kelas X)	1. Bola volley
	2. Bola kaki
	3. Bola basket
	4. PMR
	5. Karya ilmiah remaja (KIR)
	6. Seni Tari
	7. Seni ketoprak
	8. Seni batik
	9. Seni music
	10. Paduan suara

2) Potensi Guru

Secara umum, guru di SMA N 2 Banguntapan telah menyelesaikan pendidikan Strata 1. Staf pengajar di SMA 2 Banguntapan secara keseluruhan adalah PNS dan diantaranya masih GTT (Guru Tidak Tetap). Berikut rincian staf pengajar berdasarkan mata pelajarannya :

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru		
		< S1	S1	Keterangan
1.	Bimbingan Konseling (BK)		3	
2.	Pendidikan Agama Islam		2	
3.	Pendidikan Agama Katolik		1	
4.	Pendidikan Agama Kristen		1	
5.	Pendidikan Agama Hindu		1	
6.	Pendidikan Bahasa Indonesia		3	
7.	Pendidikan Bahasa Inggris		3	

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru		
		< S1	S1	Keterangan
8.	Pendidikan Bahasa Jerman		1	
9.	Pendidikan Bahasa Jawa		3	
10.	Pendidikan Seni Musik		1	
11.	Pendidikan Seni Rupa		1	
12.	Pendidikan Matematika		4	
13.	Pendidikan Kimia		3	
14.	Pendidikan Fisika		2	
15.	Pendidikan Biologi		3	
16.	Pendidikan Sejarah		2	
17.	Pendidikan Sosiologi		2	
18.	Pendidikan Geografi		2	
19.	Pendidikan Kewarganegaraan		3	
20.	Pendidikan Akuntansi		1	
21.	Pendidikan Ekonomi		3	
22.	Pendidikan Teknik Informatika		2	
23.	Pendidikan Jasmani		1	

3) Potensi karyawan

Jumlah karyawan di SMA N 2 Banguntapan adalah 21 orang dimana 7 diantaranya sudah PNS sedangkan sisanya masih PTT (Pegawai Tidak Tetap). Karyawan ini terdiri dari petugas perpustakaan, karyawan TU, penjaga malam, satpam, petugas laboratorium, dll. Tingkat pendidikan dari karyawan SMA N 2 Banguntapan mayoritas adalah sampai SMA.

4) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA N 2 Bangutapan dimulai dari pukul 07.10 sampai dengan pukul 13.40 WIB kecuali pada hari jum'at yang diakhiri pada pukul 11.15 WIB dan karena jumlah jam pelajaran yang lebih sedikit.

Kegiatan belajar mengajar di SMA N 2 Banguntapan dapat berjalan dengan lancar karena setiap guru pendidik pada umumnya telah dibekali dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang baik dengan pedoman pembelajaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu adanya sertifikasi

guru juga membuat para guru lebih professional dalam kegiatan belajar-mengajar.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMA N 2 Banguntapan terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PPL

Sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa PPL UNY telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan manajerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi bersama guru pembimbing
- f. Meminta persetujuan guru pembimbing PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

2. Rancangan Program

Dari hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana
- e. Ketersediaan waktu
- f. Kesinambungan program

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Program kerja PPL yang akan dikerjakan antara lain:

- a. Membuat RPP sesuai dengan silabus yang ada
- b. Membuat administrasi pendidik sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- c. Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
- d. Mengajar dan mendidik peserta didik di kelas beserta menanamkan pendidikan karakter bangsa
- e. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL PPL

A. Persiapan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus hingga diterjunkan di tempat praktik mengajar. Tahap persiapan kegiatan PPL terdiri dari dua tahap yang setiap tahapannya wajib dinyatakan lulus yang terdiri dari kuliah pengajaran mikro dan Pembekalan KKN-PPL. Secara keseluruhan persiapan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum mengambil mata kuliah PPL. Kuliah pembelajaran mikro merupakan bekal mahasiswa sebelum diterjunkan ke tempat praktik mengajar, dimana mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri enam sampai sepuluh orang dengan satu dosen pembimbing serta diberikan simulasi mengajar. Praktik Pengajaran Mikro meliputi :

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- d. Praktik membuka pelajaran.
- e. Praktik mengajar dengan metode maupun permainan yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- f. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- g. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- h. Praktik menggunakan media pembelajaran (OHP/transparansi, LCD proyektor, dan lain sebagainya).
- i. Praktik menutup pelajaran.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan

gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pengajaran Mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 10 - 20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

2. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah atau lembaga dengan DPL PPL sebagai pengisi materi pembekalan. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi teknis yang terkait dengan PPL. Peserta pembekalan dinyatakan lulus apabila mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin serta mengikuti pendalaman dengan DPL masing-masing.

3. Observasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas agar mahasiswa emperoleh pengetahuan menganai kondisi belajar mengajar sesungguhnya. Hasil observasi kegiatan pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai modal awal bagi mahasiswa agar dapat mempersiapkan kegiatan belajar mengajar lebih matang.

Observasi kelas dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Maret 2014 bertempat di kelas X-3 dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Jerman Suwarno, S.Pd. Adapun beberapa aspek yang diamati saat observasi ialah sebagai berikut :

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka Pelajaran
 - b) Penyajian Materi

- c) Metode Pembelajaran
 - d) Penggunaan Bahasa
 - e) Penggunaan Waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara Memotivasi Peserta Didik
 - h) Teknik Bertanya
 - i) Penggunaan Media
 - j) Bentuk dan Cara Evaluasi
 - k) Menutup Pelajaran
- 3) Perilaku Peserta Didik
- a) Perilaku di dalam kelas
 - b) Perilaku diluar kelas

Berdasarkan observasi praktikan diharapkan dapat :

- 1) Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- 4) Mengetahui perilaku peserta didik di dalam maupun luar kelas.
- 5) Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 6) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 7) Observasi pembelajaran dilakukan sesui kebutuhan. Hasil Observasi dapat dilihat di lampiran

Untuk hasil dari observasi kelas yang telah dilakukan dapat melihat pada tabel hasil observasi, pada lampiran 1. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya, hanya saja terdapat beberapa hambatan dalam proses tersebut seperti pengelolaan kelas, variasi penggunaan metode pembelajaran. Sehingga peserta PPL membuat persiapan mengajar sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Metode pembelajaran yang lebih variatif, seperti Metode *Cooperative Learning*.
3. Soal evaluasi
4. *Handout*

5. Administrasi Pendidik

4. Konsultasi Guru Pembimbing

Mata pelajaran dan guru pengampu ditentukan oleh koordiantor PPL, yakni Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum. Mata pelajaran yang diampu oleh penulis ialah Bahasa Jerman.

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, praktikan hendaknya mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing. Setelah mendapatkan pengarahan, persiapan selanjutnya ialah mempelajari silabus, menentukan materi pembelajaran kemudian membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Sehingga sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran di SMA N 2 Banguntapan, Bantul.

5. Pembuatan Persiapan Mengajar

Setelah menerima surat edaran praktik mengajar dari sekolah terkait, maka mahasiswa langsung menemui dengan guru pembimbing dalam hal ini Bpk. Suwarno, S.Pd untuk berkonsultasi mengenai mata pelajaran yang akan diampunya dan pelaksanaan praktik mengajar di kelas XII IPA 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3. Praktikan juga membuat RPP sesuai dengan silabus dan selalu mengkonsultasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan praktik mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pengisian Buku Administrasi Pendidik

Pengisian Buku Administrasi Pendidik merupakan agenda wajib yang harus dilakukan. Karena semua hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran terkandung di dalamnya. Hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut antara lain:

- a. Kalender akademik
- b. Jadwal mengajar
- c. Analisis waktu efektif
- d. Program kerja pendidik
- e. Analisis materi pembelajaran
- f. Pencapaian target kurikulum
- g. Daftar hadir
- h. Daftar nilai
- i. Dan lain sebagainya

2. Penyusunan Rencana Proses Pembelajaran

Penyusunan rencana proses pembelajaran (RPP) bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu dalam rangka mendukung proses pembelajaran. Penyusunan RPP ini bermanfaat sebagai acuan bagi guru untuk mengkondisikan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran. Di dalam RPP ini terkandung tujuan pembelajaran, materi pembelajaran hingga skenario pembelajaran. Skenario pembelajaran dipersiapkan sebaik mungkin agar waktu pembelajaran menjadi efisien dan efektif dalam memberikan materi pembelajaran. Agar lebih jelas dengan RPP mengajar yang dibuat maka dapat melihat salah satu contoh RPP mengajar pada lampiran 14

3. Praktik Mengajar

Dalam kegiatan praktik mengajar praktikan secara langsung menggantikan guru mata pelajaran selama masa PPL dengan mengambil mata pelajaran bahasa Jerman. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, maka mata pelajaran bahasa Jerman hanya diajarkan di kelas XII. Dalam hal ini praktikan diberikan kesempatan mengajar peserta didik kelas XII IPA 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3 dengan materi pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan silabus kurikulum KTSP.

Pada tahap ini praktikan hanya melaksanakan kegiatan belajar mengajar berupa teori dengan jumlah jam per minggu enam jam dan tiga kali tatap muka yaitu hari Rabu dua kelas dan hari Kamis satu kelas. Adapun beberapa aspek yang diamati saat kegiatan belajar mengajar :

Aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain :

- a. Persiapan mengajar
- b. Sikap mengajar
- c. Teknik penyampaian materi
- d. Metode mengajar
- e. Alokasi waktu
- f. Penggunaan media
- g. Evaluasi pembelajaran

Adapun kegiatan setiap pertemuan, sebagai berikut :

- a. Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, memberikan pengantar yang berhubungan berkait dengan materi.

- b. Pengembangan yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan metode bervariasi dan berusaha mengaktifkan peserta didik.
- c. Kegiatan inti yang meliputi Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi.
- d. Mengerjakan soal untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik.
- e. Menyimpulkan materi pelajaran.
- f. Pemberian tugas,
- g. Menutup pelajaran.

4. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing ini merupakan latihan bagi mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing PPL yang meliputi:

- a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran merupakan persiapan yang diperlukan mahasiswa praktikan yang dibuat dan digunakan setiap 1 kali pertemuan. Di dalam rencana pembelajaran termuat hal – hal seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, Sumber belajar, model pembelajaran, rancangan kegiatan pembelajaran, alat evaluasi, dan instrument penilaian.

- b. Pelaksanaan kegiatan belajar Mengajar
- c. Penggunaan metode

Metode yang digunakan prktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi , jumlah dan tingkat kemampuan siswa. Metode tersebut, antara lain :

1) *Metode Ceramah Bervariasi*

Metode ini dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik.

2) *Metode Tanya Jawab*

Metode ini menyajikan materi melalui berbagai pertanyaan yang menuntut jawaban spontan dari peserta didik. Tujuan metode ini untuk mengetahui tingkat partisipasi peserta didik, pemahaman peserta didik, serta persiapan peserta didik menerima materi baru.

3) *Metode Pemberian tugas*

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.

4) *Metode Diskusi*

Metode ini menuntut peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapatnya, melatih kerja sama dengan teman, serta menghargai pendapat teman.

5. Pengadaan Ulangan harian

Ulangan harian atau evaluasi diadakan setelah satu standar kompetensi selesai. Ulangan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tersebut, sejauh mana pencapaian peserta didik dengan memenuhi tujuan pembelajaran yang ditandai dengan indikator yang telah dirumuskan sebelumnya.

6. Analisis Hasil Ulangan harian

Setelah ulangan selesai dikoreksi selanjutnya dilakukan analisa hasil ulangan dan analisa butir soal. Dari analisis itu diketahui presentase peserta didik yang tuntas belajar. Selain itu soal juga dianalisis dan diketahui tingkat kesulitannya, hasil akan memberikan gambaran untuk soal yang mana sekiranya perlu diganti. Proses ini dapat dilanjutkan dengan pengadaan remidi atau perbaikan bagi peserta didik yang belum tuntas belajar.

7. Pelaksanaan Remidi

Remidi dilakukan jika ada peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran bahasa Jerman adalah 77.

Praktik mengajar dilaksanakan secara efektif pada tanggal 6 Agustus hingga 11 September 2014. Berikut merupakan tabel jadwal mengajar kelas XII IPA dan IPS perminggu dan keterangan jadwal jam pelajaran bahasa Jerman.

Tabel 1. Jadwal mengajar mata pelajaran bahasa Jerman

Hari	Jam	Kelas
Rabu	5-6	XII IPS 3
	7-8	XII IPA 1
Kamis	1-2	XII IPS 2

Tabel 2. Jadwal pelajaran normatif

Jam Ke	Waktu
1	07.00-07.45
2	07.45-08.30
3	08.30-09.15
Istirahat	09.15-09.30
4	09.30-10.15
5	10.15-11.00
6	11.00-11.45
Istirahat	11.45-12.10
7	12.10-12.55
8	12.55-13.40

Untuk daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di kelas XII, berikut ini tabel penjabarannya :

Tabel 3. Daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan

Hari / Tanggal	TM	Materi Pelajaran	Kelas
Kamis, 7 Agustus 2014	1	<i>Hobby und Freizeitbeschäftigungen</i> , bagaimana mengungkapkan hobi dan kegiatan diwaktu luang secara lisan maupun tertulis dengan bahasa Jerman yang baik dan benar.	XII IPS 2
Rabu, 12 Agustus 2014	2	Hobby und Freizeitbeschäftigungen, bagaimana mengungkapkan hobi dan kegiatan diwaktu luang secara lisan dan tertulis dengan bahasa Jerman yang baik dan benar.	XII IPA 1
Kamis, 13 Agustus 2014	3	Memberikan teks dengan tema hobi dan kegiatan diwaktu luang dan memberikan evaluasi.	XII IPS 2

Hari / Tanggal	TM	Materi Pelajaran	Kelas
Rabu, 20 Agustus 2014	4	Membrikan teks dengan tema hobi dan kegiatan diwaktu luang dan memberikan evaluasi.	XII IPA 1
Rabu, 21 Agustus 2014	5	Hobbys und Freizeitbeschäftigungen, bagaimana mengungkapkan hobi dan kegiatan diwaktu luang secara lisan dan tertulis dengan bahasa Jerman yang baik dan benar.	XII IPS 3
Kamis, 21 Agustus 2014	6	Mengulang kembali materi yang telah disampaikan dan dilanjutkan dengan latihan soal sesuai teks yang telah diberikan.	XII IPS 2
Rabu, 27 Agustus 2014	7	<i>Imperativsatz</i> dilanjutkan dengan latihan soal dan diskusi kelompok.	XII IPA 1
Kamis, 28 Agustus 2011	8	<i>Imperativsatz</i> dilanjutkan dengan latihan soal dan diskusi kelompok.	XII IPS 2
Rabu, 2 September 2014	9	<i>Imperativsatz</i> dilanjutkan dengan latihan soal dan diskusi kelompok.	XII IPS 3
Rabu, 2 September 2014	10	Ulangan Harian ke-1 dengan tema <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> .	XII IPA 1
Kamis, 3 September 2014	11	Ulangan Harian ke-1 dengan tema <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> .	X IPS 2
Rabu, 10 September 2014	12	Remidial dengan tema <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> .	XII IPA 1

Hari / Tanggal	TM	Materi Pelajaran	Kelas
Kamis, 11 September 2014	13	Remidial dengan tema <i>Hobby und Freizeitbeschäftigungen.</i>	XII IPS 2

8. Umpang Balik dari Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) tidak lepas dari peran guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Selama praktik mengajar, guru pembimbing selalu memberikan motivasi dan arahan pada praktikan guna memperlancar pelaksanaan praktik mengajar. Selain itu, konsultasi dengan guru pembimbing selalu dilakukan berkaitan dengan jalannya proses belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi sebisa mungkin sampai peserta didik benar-benar paham, bila perlu disertai dengan contoh-contoh yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

9. Evaluasi Pembelajaran

Dalam mengevaluasi pembelajaran, praktikan memberikan soal-soal latihan baik berupa evaluasi tertulis maupun lisan seperti tanya jawab di kelas, untuk ujian diadakan pada pertemuan ke 10 dan 11 pada setiap kelas agar peserta didik benar-benar memahami materi yang dipelajari. Untuk soal ujian tersebut soal ulangan bertipe pilihan ganda dan uraian dengan masing-masing soal mempunyai nilai bobot sendiri dan untuk hasil ulangan didasarkan pada nilai KKM. Bila dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, nilai peserta didik tidak memenuhi nilai standar KKM yang ada, maka peserta didik yang tidak memenuhi nilai standar KKM akan diberikan ujian ulang (remidial), maupun diberikan tugas sebagai pengganti remidial.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan, Hambatan Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

- Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.

Guru memberikan kesempatan untuk masuk ke kelas yang diampu dan bereksplorasi di kelas dengan mengajar peserta didik kelas XII IPA 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3 untuk mata pelajaran bahasa Jerman.

- b. Kegiatan belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya sesuai RPP namun tetap saja masih ada waktu yang tidak tepat, seperti waktu yang kurang. Hal ini dikarenakan kondisi peserta didik yang terkadang tidak kondusif sehingga harus dikondisikan terlebih dahulu terutama saat pelajaran siang hari berlangsung. Hal lainnya yang membuat waktu tidak tepat adalah penggunaan media papan tulis sehingga guru harus menulis terlebih dahulu untuk menjelaskan, dan ini memakan banyak waktu.
- c. Pelaksanaan praktek mengajar telah dilaksanakan di kelas XII IPA 1 sebanyak 3 kali dimana setiap pertemuannya berlangsung 2×45 menit. Untuk XII IPS 2 pelaksanaan peraktek mengajar telah dilaksanakan 3 kali. Dan Pelaksanaan peraktek mengajar di kelas XII IPS 3 sebanyak 3 kali dengan ujian pada pertemuan ke 4 dengan waktu 1×45 menit pada akhir pembelajaran. RPP yang dibuat sebanyak 5 buah dengan ketentuan 1 RPP digunakan untuk 3 kelas. Dimana setiap kelas memiliki bobot ajar yang sama namun pemberian materi dibuat berbeda karena waktu mengajar yang tidak sama. Dimana kelas yang mendapat jadwal siang peserta didik dibuat lebih aktif dari pada guru yang mangajar.
- d. Metode yang digunakan lebih banyak ceramah, tanya jawab dan diskusi karena untuk mengelola kelas lebih mudah. Dalam beberapa pertemuan materi yang diajarkan menggunakan latihan soal maupun wacana yang telah dibuat dan diberikan kepada peserta didik sebelumnya.
- e. Untuk kelancaran proses belajar mengajar, praktikan juga berkonsultasi dengan guru pembimbing berkaitan tentang materi, RPP, maupun cara-cara dalam menguasai situasi kelas. Konsultasi ini dilakukan sebagai tindak lanjut kesepakatan dengan guru pembimbing yang telah disepakati sebelumnya.
- f. Pelaksanaan evaluasi secara keseluruhan pembelajaran yaitu pada pertemuan ke 4, dikarenakan penyampaian materi untuk bahan evaluasi selesai pada pertemuan ke 3. Sebelum pelaksanaan evaluasi, peserta didik telah diberikan *review* materi pelajaran sehingga peserta didik telah mempelajari sebelumnya. *Review* materi ini digunakan sebagai acuan dan pelengkap catatan peserta didik selama mengikuti pelajaran dari pertemuan 1 hingga pertemuan ke 3.
- g. Untuk soal evaluasi yang diberikan yaitu berupa pilihan ganda 20 buah, soal uraian sejumlah lima buah. Materi soal ulangan yaitu mencakup

keseluruhan materi yang telah diajarkan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir.

- h. Untuk perbaikan, soal yang diberikan tetap sama atau tidak ada perubahan sama sekali, dan bagi siswa yang nilai ujian pertama kurang dari standar nilai KKM (77,00) diberi perbaikan, untuk peserta didik yang nilainya sudah memenuhi standar nilai KKM maka diberikan pengayaan

2. Hambatan Pelaksanaan PPL

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PPL ditemukan beberapa kendala yang berarti, diantaranya yaitu :

- a. Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini menyebabkan beberapa peserta didik menjadi ramai dan berakibat pada kondisi kelas yang kurang kondusif. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan memberikan motivasi tentang arti mereka belajar di sekolah ini.
- b. Psikologis para peserta didik yang masih berada dalam masa peralihan atau transisi dalam rentang waktu yang cukup singkat mengakibatkan beberapa anak memiliki perilaku yang masih labil.
- c. Peserta didik yang ramai saat diberikan materi pelajaran oleh praktikan, menyebabkan penyampaian materi terhenti karena harus mengingatkan peserta didik yang ramai beberapa saat, terlebih lagi peserta didik sepertinya menganggap mahasiswa praktikan hanya sebagai teman saja sehingga mereka tidak sungkan untuk berbuat semau mereka sendiri.
- d. Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan RPP dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Terutama untuk RPP mengalami perubahan dari sebelumnya, yakni dicantumkan nilai karakter bangsa dan kegiatan inti dibagi menjadi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran seperti yang diajarkan saat *microteaching*. Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran seperti pembuatan RPP, Prosem maupun Prota dilakukan dengan bertanya pada teman, ataupun berkonsultasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

- e. Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar hambatan yang sering dialami oleh mahasiswa adalah keterbatasan sarana media pembelajaran di dalam kelas. Media dalam hal ini adalah media elektronik berupa LCD, hal ini mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar yang diharapkan berlangsung lebih atraktif.
- f. Waktu pelaksanaan KKN-PPL yang hanya \pm 2,5 bulan dan tahun ini bersamaan dengan bulan Ramadhan menjadikan kegiatan PPL tidak maksimal. Hal ini dikarenakan pada Bulan Juli dan Agustus yang bertepatan dengan bulan ramadhan. Minggu awal bulan Agustus kegiatan belajar mengajar diliburkan karena libur lebaran. Sehingga solusi yang diambil oleh praktikan adalah memaksimalkan waktu yang ada, yang kebetulan dalam hal ini praktikan seminggu mengajar 3 kali sehingga waktu tatap muka mampu memenuhi jumlah minimum banyaknya tatap muka yang harus dilakukan dan adanya penambahan tatap muka di kelas lain, menjadikan praktikan mempunyai pengalaman yang lebih.
- g. Suasana kelas yang sangat ramai terutama bila jam pelajaran di siang hari menyebabkan suara praktikan kurang jelas terdengar. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan sedikit '*shock therapy*' dengan berpura-pura marah tanpa mimik marah, bisa dilakukan dengan berpura-pura keluar ruang kelas dengan alasan sulit mengajar anak-anak kelas. Setelah beberapa saat masuk kembali dengan mimik dan nada bicara yang biasa. Atau dengan tiba-tiba terdiam dan memanggil nama peserta didik sumber keramaian dengan mengiyakan sesuatu yang tidak jelas, dengan begitu peserta didik *trouble maker* tersebut akan terdiam dan fokus terhadap proses KBM yang sedang berlangsung.

3. Refleksi PPL

Terkait dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan disini memberikan manfaat yang cukup besar kepada mahasiswa sendiri. Hal ini dapat dilihat dari kinerja mahasiswa yang kian meningkat setelah melakukan praktik PPL terutama untuk pemahaman dan kondisi kenyataan peserta didik di lapangan dan tidak hanya sekadar teori. Dengan kata lain praktik ini memberikan pengalaman yang bermakna tersendiri bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan ilmu guna perkembangan mahasiswa kedepannya. Selain pengalaman mengajar, mahasiswa praktikan menjadi tahu kewajiban dan tugas yang harus

dilakukan oleh seorang guru di sekolah secara lengkap baik itu di bidang akademik atau di bidang administrasi yang dimana pengalaman dan pengetahuan ini tidak didapatkan di bangku perkuliahan.

Secara tidak langsung mahasiswa praktikan dididik untuk menjadi dan menjalankan semua kewajiban seorang guru secara nyata, pengalaman inilah yang sangat bermanfaat dan memberikan makna tersendiri dalam melakukan praktik belajar mengajar. Peserta didik yang memiliki sifat dari latar belakang dan dari lingkungan berbeda akan memberikan ilmu tambahan guna memvariasikan dan menyesuaikan metode yang tepat saat melakukan pembelajaran. Dengan adanya masalah seperti yang dijelaskan sebelumnya maka penyelesaian ini juga memberikan suatu ilmu guna mendewasakan dan memberikan pengetahuan bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Kegiatan PPL di SMA N 2 Banguntapan, Bantul diharapkan sekolah mendapat masukan terkait kondisi pendidikan yang kian harus ditingkatkan baik itu dari mutu guna menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di kehidupan masyarakat atau di dunia kerja. Baik itu dengan menerapkan metode-metode baru yang kian ditingkatkan untuk menyesuaikan dengan keberagaman peserta didik, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan kondusif guna mencapai tujuan yang maksimal.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 2 Banguntapan, Bantul, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL telah dilakukan dengan baik berkat dukungan teman-teman dan bimbingan guru pembimbing yang telah memberikan bantuan untuk kelancaran pelaksanaan PPL di SMA N 2 Banguntapan, Bantul.
2. Pelaksanaan program PPL sangat dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa praktikan, karena selain memberikan pengalaman untuk mengelola kelas dan membuat suasana pembelajaran yang efektif, sehingga sesuai dengan harapan untuk menghasilkan dan mendidik peserta didik menjadi lulusan yang mampu bersaing dan kompeten sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan.
3. Melaksanakan PPL sesuai ketentuan akan menumbuhkan rasa keprofesionalan dan tanggung jawab mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga pendidik untuk mengelola dan mengkondisikan kelas saat melakukan pembelajaran.
4. Pelaksanaan PPL disini merupakan salah satu kegiatan untuk memberikan mahasiswa praktikan menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan, dan diharapkan mampu bereksplorasi untuk menciptakan kemajuan-kemajuan dalam pelaksanaan pembelajaran terkait dengan pengelolaan kelas. Dengan kata lain mahasiswa akan mengetahui secara nyata kegiatan baik itu terkait tugas, kewajiban dan tanggung jawab sebagai seorang pengajar.
5. Selain sebagai tempat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki, pelaksanaan PPL juga menjadi sarana untuk menimba ilmu dan juga pengalaman yang tidak didapatkan dibangku perkuliahan, salah satunya dihadapkan dengan permasalahan yang tidak tentu dan datangnya juga tidak menentu saat proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah ataupun manajemen pendidikan. Hal inilah nantinya akan menumbuhkan kedewasaan dalam mencari jati diri guna menumbuhkan rasa percaya diri pada kemampuan yang dimiliki.
6. Keberhasilan proses belajar mengajar sangatlah dipengaruhi oleh pendidik atau guru dan peserta didiknya sendiri, selain didukung dan

ditunjang oleh sarana dan prasarana pendukung yang melengkapi dan ada di sekolah itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan PPL di SMA N 2 Banguntapan, Bantul, maka penulis memberikan saran kepada:

1. Bagi SMA N 2 Banguntapan, Bantul

- a. Perencanaan program-program sekolah baik bersifat akademis maupun non-akademis hendaknya dirancang jauh sebelum waktu pelaksanaan, sehingga program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.
- b. Pengembangan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya lebih variatif.
- c. Menambah buku-buku referensi yang berhubungan dengan mata pelajaran bahasa Jerman sebagai sumber belajar penunjang.
- d. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator KKN-PPL, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PPL.
- e. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PPL.
- f. Memperhatikan masalah kebersihan lingkungan sekolah dan khususnya kebersihan WC sekolah.
- g. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 2 Banguntapan, meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pelaksanaan KKN dan PPL sebaiknya diselenggarakan secara terpisah. Hal ini untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun segala kebutuhan administrasi sebagai calon pendidik dan mahasiswa praktikan dapat melaksanakan program KKN maupun PPL dengan lebih fokus.
- b. Sebagai calon pendidik alokasi waktu sebaiknya menitik beratkan kepada program PPL. Karena sebagai calon pendidik, praktikan lebih membutuhkan pengalaman-pengalaman nyata pada program PPL selama mengajar sehingga hasilnya diharapkan dapat membawa manfaat pada masa yang akan datang saat mahasiswa praktikan telah menjadi seorang tenaga pendidik. Dengan kata lain yaitu menambahkan jam atau waktu untuk pelaksanaan PPL, karena

terkait dengan PPL dirasakan oleh mahasiswa praktikan masih kurang, baik itu dari segi ilmu dan pengalaman dalam mengelola pelajaran dan mengelola kelas dan juga dalam menghadapi permasalahan peserta didik yang latar belakangnya beragam, guna mencapai pembelajaran yang efektif dan kondusif.

- c. Format penyusunan laporan PPL sebaiknya diperjelas, baik itu dilakukan dengan cara sosialisasi yang benar, ataupun dengan cara mencantumkan format laporan yang sudah disahkan untuk penyesuaian dan persiapan penyusunan laporan PPL yang benar. Agar selesai tepat waktu dengan kejelasan dan persiapan yang lebih awal.
- d. Perlu dilakukan konfirmasi yang lebih *up to date* untuk pelaksanaan PPL, karena dirasakan disini pelaksanaan kurang tepat, salah satunya dilihat dari saat pelepasan, sedangkan dapat dilihat kondisi di sekolah sedang liburan semester. Hal inilah yang kurang dapat memaksimalkan pelaksanaan program PPL baik itu untuk persiapan pelaksanaan program dan juga bimbingan dengan masing-masing pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL (2014), *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014*,
UNY PRESS, Yogyakarta

TIM UPPL (2014), *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2014*, UNY PRESS, Yogyakarta

LAMPIRAN

Nama Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 Alamat Sekolah : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 Guru Pembimbing : Suwarno, S.Pd

Nama Mahasiswa : A.A Sagung Wid Parbandari
 Fak./Jur./Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman
 Dosen Pembimbing : Sri Megawati, M.A

No	Program/Kegiatan PPL Individu	Jumlah Jam per Minggu										Jml Jam
		Observasi	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Penerjunan oleh DPL dan Observasi											
	Persiapan		3									3
	Pelaksanaan	7	1									8
	Evaluasi dan Tindak lanjut		1									1
2	Konsultasi Guru Pembimbing											
	Persiapan		2									2
	Pelaksanaan		2									2
	Evaluasi dan Tindak lanjut		1									1
3	Membuat Silabus dan RPP I											
	Persiapan		2									2
	Pelaksanaan		8									8
	Evaluasi dan Tindak lanjut		2									2
4	Membuat Media Pembelajaran											
	Persiapan		2									2
	Pelaksanaan		8									8
	Evaluasi dan Tindak lanjut		1									1
5	Praktik Mengajar I											
	Persiapan			2	2							4
	Pelaksanaan			6	6							12



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL DI SMA N 2 BANGUNTAPAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014

F01
Kelompok
mahasiswa

28

	Evaluasi dan Tindak lanjut			1	1						2
6	Membuat RPP II										
	Persiapan			2							2
	Pelaksanaan			8							8
	Evaluasi dan Tindak lanjut			1							1
7	Konsultasi Guru Pembimbing										
	Persiapan			2							2
	Pelaksanaan			2							2
	Evaluasi dan Tindak lanjut			1							1
8	Membuat Media Pembelajaran										
	Persiapan			2							2
	Pelaksanaan		3	3							6
	Evaluasi dan Tindak lanjut			1							1
9	Praktik Mengajar II										
	Persiapan				2	2					4
	Pelaksanaan				6	6					12
	Evaluasi dan Tindak lanjut				1	1					2
10	Membuat RPP III										
	Persiapan				2						2
	Pelaksanaan				8						8
	Evaluasi dan Tindak lanjut				1						1



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL DI SMA N 2 BANGUNTAPAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014

| F01

29

Kelompok mahasiswa



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL DI SMA N 2 BANGUNTAPAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

F01

30

Kelompok mahasiswa



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL DI SMA N 2 BANGUNTAPAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014

F01

31

Kelompok
mahasiswa

	Pelaksanaan								2	2
	Evaluasi dan Tindak lanjut								1	1
22	Membuat Laporan									
	Persiapan							1	1	4
	Pelaksanaan							2	2	12
	Evaluasi dan Tindak lanjut								5	5
Jumlah Jam										258

Bantul, 16 September 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Sri Megawati, M.A
NIP. 19650911 199002 2 001

Suwarno, S.Pd
NIP.196711052005011007

A.A Sagung Wid Parbandari
NIM. 11203241004

 Universitas Negeri Yogyakarta	<p style="text-align: center;">LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL</p> <p style="text-align: center;">TAHUN 2014</p>	<p style="text-align: center;">F02</p> <p style="text-align: center;">Untuk</p> <p style="text-align: center;">Mahasiswa</p>
---	---	---

Nama Sekolah	:	SMA N 2 Banguntapan	Nama Mahasiswa	:	A A Sagung Wid Parbandari
Alamat Sekolah	:	Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul	NIM	:	11203241004
Guru Pembimbing	:	Suwarno, S.Pd	Fak./Jur./Prodi	:	FBS/Pendidikan Bahasa Jerman
NIP	:	196711052005011007	Dosen Pembimbing	:	Sri Megawati, M.A

NO	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 22 Februari 2014	Penerjunan PPL UNY 2014 oleh DPL PPL Observasi Lingkunga	Penyerahan PPL UNY 2014 oleh DPL PPL Bpk. I Made Sukarna, M.Si kepada Kepala Sekolah SMA N 2 Banguntapan Bpk. Drs. H.Paimin. Observasi awal lingkungan sekolah secara	- Waktu observasi terlalu	- Pemberian surat izin

		Sekolah	umum baik.	singkat, sehingga hasil observasi belum maksimal.	observasi secara lebih dini kepada mahasiswa, agar memperoleh hasil optimal.
2	Selasa, 4 Maret 2014	Observasi Kelas	Observasi kelas X.3 SMA N 2 Banguntapan.	-	-
3	Senin, 4 Agustus 2014	Pembuatan Program Semester, Tahunan dan Perhitungan Minggu Efektif	Membuat program semester dan tahunan untuk proses belajar mengajar bahasa Jerman.	Memperkirakan jumlah minggu efektif dan hari libur.	Berkonsultasi dengan guru pembimbing.
4	Selasa, 5 Agustus 2014	Pembuatan RPP Pertemuan Pertama	Membuat RPP pertemuan pertama dengan tema <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> keterampilan berbicara dengan metode <i>cooperative learning</i> yaitu <i>talking stick</i> .	Penyusunan indikator pembelajaran.	Berkonsultasi dengan guru pembimbing.
5	Rabu, 6 Agustus 2014	Pembuatan RPP Pertemuan Kedua	Membuat RPP pertemuan kedua dengan tema <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> keterampilan menulis dengan permainan	Memilih metode atau permainan yang tepat untuk menyampaikan	Mencari sumber referensi baik dari buku maupun

			yaitu <i>random question</i> .	materi pembelajaran.	internet.
6	Kamis, 7 Agustus 2014	Mengajar Kelas XII IPS 2	Mengajar kelas XII IPS 2 dengan tema <i>Hobby</i> . Peserta didik diajarkan bagaimana mengungkapkan hobi dalam bahasa Jerman baik secara lisan maupun tertulis.	Kurangnya penguasaan materi sebelumnya. Pengelolaan kelas yang belum optimal.	Mengkolaborasikan proses belajar mengajar dengan permainan yang melibatkan peserta didik. Berkonsultasi dengan guru pembimbing.
7	Sabtu, 9 Agustus 2014	Mengajar Kelas XII IPA 4	Mengajar kelas XII IPA 4 dengan tema <i>Hobby</i> . Peserta didik diajarkan bagaimana mengungkapkan hobi dalam bahasa Jerman baik secara lisan maupun tertulis.	Secara umum peserta didik kurang menguasai materi sebelumnya.	Melakukan apersepsi secara lebih mendalam diawali kegiatan belajar mengajar.
8	Senin, 11 Agustus 2014	Pembuatan Matriks PPL	Mengisi sebagian matriks PPL hingga tanggal 9 Agustus 2014.	-	-
9	Selasa, 12	Membuat RPP Pertemuan	Membuat RPP pertemuan ketiga dan	Waktu penggerjaan yang	Kegiatan KKN

	Agustus 2014	Ketiga	membuat soal evaluasi serta menyiapkan bahan ajar pertemuan ketiga dengan keterampilan membaca, tema <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> .	kurang memadai, dikarenakan adanya kegiatan KKN.	sebaiknya dilaksanakan sebelum kegiatan PPL, sehingga kegiatan lebih terfokus.
10	Rabu, 13 Agustus 2014	Mengajar Kelas XII IPA 1	Mengajar kelas XII IPA 1 dengan tema <i>Hobby</i> . Peserta didik diajarkan bagaimana mengungkapkan hobi dalam bahasa Jerman baik secara lisan maupun tertulis.	-	-
11	Kamis, 14 Agustus 2014	Mengajar Kelas XII IPS 2	Memberikan teks dengan tema hobi beserta soal evaluasi yang dikerjakan dalam bentuk diskusi.	Penguasaan kosakata peserta didik.	Memberikan permainan terkait penguasaan kosakata pada pertemuan berikutnya.
12	Jumat, 15 Agustus 2014	Membuat RPP Keempat	Membuat RPP pertemuan keempat yang menekankan pada keterampilan gramatika yaitu <i>Imperativsatz</i> .	Merancang tabel pengajaran <i>Imperativsatz</i> . agar mudah dipahami peserta	Mencari referensi bahan ajar di sumber-sumber lainnya.

				didik.	
13	Minggu, 17 Agustus 2014	Membuat RPP Pertemuan Kelima	Membuat RPP peremuan kelima, keterampilan menyimak, dengan tema hobi.	-	-
14	Rabu, 20 Agustus 2014	Mengajar XII IPA 1	Memberikan teks dengan tema hobi beserta soal evaluasi dan pekerjaann rumah.	-	-
15	Kamis, 21 Agustus 2014	Mengajar Kelas XII IPS 2	Mengulang kembali materi sebelumnya secara singkat dan menerangkan mengenai <i>Imperativsatz</i> .	-	-
16	Rabu, 27 Agustus 2014	Mengajar XII IPA 1	Mengajar materi <i>imperativsatz</i> disertai latihan soal berupa diskusi kelompok.		
17	Kamis, 28 Agustus 2014	Mengajar XII IPS 2	Mengajar materi <i>imperativsatz</i> disertai latihan soal berupa diskusi kelompok. Latihan soal diambil dari buku <i>Kontakte Deutsch 1</i> halaman 136 latihan enam dan tujuh.		
18	Sabtu, 30 Agustus 2014	Pembuatan Soal Ulangan Harian ke-1	Membuat soal ulangan harian ke-1 dengan tipe soal pilihan ganda sejumlah 20 soal dan	Menakar taraf kesulitan soal, khususnya untuk	Berkonsultasi dengan guru

			soal bertipe essay sebanyak 10 soal.	kelas XII.	pembimbing dengan memberikan taraf kesulitan soal rendah.
19	Rabu, 2 September 2014	Mengajar XII IPS 3	Mengajar materi <i>imperativsatz</i> disertai latihan soal berupa diskusi kelompok. Latihan soal diambil dari buku <i>Kontakte Deutsch 1</i> halaman 136 latihan enam dan tujuh.	Motivasi belajar peserta didik sangat kurang, sehingga guru membuang banyak waktu saat menagajar.	Berkonsultasi dengan wali kelas dari kelas bersangkutan mengenai karakter peserta didik.
20	Rabu, 2 September 2014	Ulangan Harian ke-1 XII IPA 1	Ulangan Harian ke-1 dengan tema <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> dan <i>Imperativsatz</i> .		
21	Kamis, 3 Spetember 2014	Ulangan Harian ke-1 XII IPS 2	Ulangan Harian ke-1 dengan tema <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> dan <i>Imperativsatz</i> .		
22	Sabtu, 5 September 2014	Koreksi Ulangan Harian ke-1 kelas XII IPA 1 dan	Mengoreksi ulangan harian kelas XII IPS 2 dan XII IPA 1		

		XII IPS 2			
23	Minggu, 6 September 2014	Pembuatan Laporan PPL			
24	Rabu, 10 September 2014	Remidial XII IPA 1	Remidial kelas XII IPA 1 sebanyak 22 orang, dan diikuti seluruh peserta didik yang harus mengikuti remidi.		
25	Kamis, 11 September 2014	Analisis Hasil Ulangan XII IPA 1 dan XII IPS 2	Menganalisa butir soal dan ketuntasan nilai peserta didik.		

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Banguntapan, 11 September 2014

Mahasiswa,

Sri Megawati, M.A
NIP. 19650911 199002 2 001

Suwarno, S.Pd
NIP. 19830418 200903 1 007

A A Sagung Wid Parbandari
NIM. 11203241004



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN SERAPAN DANA PPL
TAHUN 2014

F03

39

Untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI : Nama : A A Sagung Wid Parbandari
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 2 Banguntapan Nim : 11203241004
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Fak/Jur/Prodi : FBS/Pendidikan Bahasa
 Jerman

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XII	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Jerman kelas XII, yang menekankan pada lima keterampilan dengan tema <i>Hobbys und Freizeitbeschäftigungen</i> .		Rp 100.000			Rp 100.000
2	Pembuatan Perangkat Pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran, lembar evaluasi, dan bahan ajar.		Rp. 200.000,-			Rp.200.000,-
3	Pembuatan Soal Ulangan Harian, Pengayaan dan Remedial	Pembuatan soal-soal ulangan harian, remedial dan pengayaan.		Rp. 75.000,-			Rp. 75.000,-
4	Pembuatan Laporan PPL dan	Laporan PPL sebanyak 2 eksemplar.		Rp. 150.000,-			Rp. 150.000,-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN SERAPAN DANA PPL
TAHUN 2014

F03

40

Untuk
mahasiswa

Penggandaannya						
JUMLAH			Rp.,-			Rp. 525.000,-

Banguntapan, 21 Agustus 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Megawati, M.A
NIP. 19650911 199002 2 001

Suwarno, S.Pd
NIP 196711052005011007

A A Sagung Wid Parbandari
NIM. 11203241004



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : A A SAGUNG WID PARBANDARI

PUKUL : 10.15-11.45 WIB

NO.MAHASISWA : 11203241004

TEMPAT PRAKTIK : KELAS X.3

TGL.OBSERVASI : 4 MARET 2014

FAK/JUR/PRODI : PENDIDIKAN BHS.JERMAN

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Sesuai dengan proses pembelajaran.
	2. Silabus	Sesuai KTSP
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai KTSP
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dimulai dengan berdoa, salam, presensi kehadiran, dan penyiapan peserta didik untuk menerima pelajaran . Estimasi waktu kurang lebih 5 menit.
	2. Penyajian materi	Materi awal yang disajikan adalah pengulangan kembali dari materi pada pertemuan sebelumnya. Dilanjutkan dengan penyajian materi pokok yang akan dibahas. Guru

		memberikan penjelasan mengenai <i>Nomen</i> dalam bahasa Jerman.
3.	Metode pembelajaran	Ceramah dan tanya jawab.
4.	Penggunaan bahasa	Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia
5.	Penggunaan waktu	Sangat efektif
6.	Gerak	Gerakan guru kurang luwes.
7.	Cara memotivasi siswa	Guru memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan penjelasan yang membuat peserta didik berpikir untuk menemukan jawaban sendiri.
8.	Teknik bertanya	Menggunakan bahasa yang baik dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengantarkan peserta didik menemukan konsep.
9.	Teknik penguasaan kelas	Pengelolaan kelas kurang baik.
10.	Penggunaan media	Penggunaan media <i>white board</i> baik dan tertata dengan baik.
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi yang diberikan berbentuk latihan soal.
12.	Menutup pelajaran	Cara menutup pelajaran cukup baik.
C	Perilaku siswa	
1.	Perilaku peserta didik di dalam kelas	Terdapat beberapa peserta didik yang tidak mendengarkan pelajaran namun malah bermain telepon genggam dan <i>gadget</i> . Namun secara keseluruhan cukup baik.
2.	Perilaku peserta didik di luar kelas	Perilaku peserta didik diluar kelas cukup baik dalam bersosialisasi

Yogyakarta, 4 Maret 2014

Guru Pembimbing,

Suwarno, S.Pd

NIP 19830418 200903 1 007

Mahasiswa,

A A Sagug Wid Parbandari

NIM.11203241004



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG WIROKERTEN BANGUNTAPAN BANTUL
 NAMA MAHASISWA : A A SAGUNG WID PARBANDARI
 NOMOR MHS. : 11203241004
 FAK/JUR/PRODI : FBS/P.BAHASA JERMAN/P.BAHASA JERMAN

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<p>Terdiri dari 19 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang TU, kantin, kamar mandi, ruang OSIS, UKS, Mushola, Greenhouse, TOGA, ruang Perpustakan, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, pos satpam dan koperasi sekolah.</p>	
2	Potensi siswa	<p>Juara 1 Olimpiade tingkat Kab. Bantul tahun 2009</p> <p>Juara harapan 1 Tari Tradisional tingkat Prop. DIY tahun 2009</p> <p>Juara 2 Bola Basket Putri PORSENI tingkat Kab. Bantul tahun 2009</p> <p>Juara III Sepak Takraw PORDA Kab. Bantul tahun 2009</p> <p>Juara 1 Bola Basket Putri PORDA Kab. Bantul tahun 2009</p> <p>Juara 1 Olimpiade SAINS Astronomi Kab. Bantul tahun 2010</p>	

		Juara IV bola basket Bupati CUP tahun 2010 Juara III Dayung SC PORDA Kab. Bantul tahun 2010 Juara II Dayung DS PORDA Kab. Bantul tahun 2010 Juara I Lomba Adiwiyata Tingkat Provinsi DIY tahun 2013 Juara umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Bangutapan 2013																												
3	Potensi guru	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Mata Pelajaran</th><th colspan="3">Jumlah Guru</th></tr> <tr> <th><S1</th><th>S1</th><th>Keterangan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bimbingan Konseling (BK)</td><td>3</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Pendidikan Agama Islam</td><td>2</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Pendidikan Agama Katolik</td><td>1</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Pendidikan Agama Kristen</td><td>1</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Pendidikan Agama Hindu</td><td>1</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Mata Pelajaran	Jumlah Guru			<S1	S1	Keterangan	Bimbingan Konseling (BK)	3			Pendidikan Agama Islam	2			Pendidikan Agama Katolik	1			Pendidikan Agama Kristen	1			Pendidikan Agama Hindu	1			
Mata Pelajaran	Jumlah Guru																													
	<S1	S1	Keterangan																											
Bimbingan Konseling (BK)	3																													
Pendidikan Agama Islam	2																													
Pendidikan Agama Katolik	1																													
Pendidikan Agama Kristen	1																													
Pendidikan Agama Hindu	1																													

Pendidikan Bahasa Indonesia	3		
Pendidikan Bahasa Inggris	3		
Pendidikan Bahasa Jerman	1		
Pendidikan Bahasa Jawa	3		
Pendidikan Seni Musik	1		
Pendidikan Seni Rupa	1		
Pendidikan Matematika	4		
Pendidikan Kimia	2		
Pendidikan Fisika	2		
Pendidikan Biologi	3		
Pendidikan Sejarah	2		

		Pendidikan Sosiologi	2		
		Pendidikan Geografi	2		
		Pendidikan Kewarganegaraan	3		
		Pendidikan Akuntansi	1		
		Pendidikan Ekonomi	3		
		Pendidikan Teknik Informatika	2		
		Pendidikan Jasmani	1		
4	Potensi karyawan	Jumlah karyawan di SMA N 2 Banguntapan adalah 21 orang dimana 7 diantaranya sudah PNS sedangkan sisanya masih PTT (Pegawai Tidak Tetap).			
5	Fasilitas KBM, media	Meja, Kursi LCD, dan White Board.			
6	Perpustakaan	Cukup Lengkap namun belum ada komputerisasi buku			
7	Laboratorium	Terdapat Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, dan Laboratorium Biologi.			
8	Bimbingan konseling	Ruangan Bimbingan Konseling cukup nyaman.			
9	Bimbingan belajar	Belum terdapat bimbingan belajar di SMA N 2 Banguntapan			

10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dll)	Ekstrakulikuler Wajib	Ekstrakulikuler Pilihan	
		1. Pramuka (wajib untuk kelas X)	1. Bola volly	
			2. Bola kaki	
			3. Bola basket	
			4. PMR	
			5. Karya ilmiah remaja (KIR)	
			6. Seni Tari	
			7. Seni ketoprak	
			8. Seni batik	
			9. Seni musik	
			10. Paduan suara	
			11. Pemilahan Sampah Anorganik	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat ruang OSIS namun tidak terawatt dengan baik.		

12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat organisasi PMR dan ruang UKS yang baik dan nyaman	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Kinerja cukup baik.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Tidak Aktif	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada	
16	Koperasi siswa	Koperasi siwa	

17	Tempat ibadah	Terdapat Mushola yang cukup lebar.	
18	Kesehatan lingkungan	Lingkungan cukup bersih dan terawatt.	
19	Lain-lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja KKN-PPL.

Yogyakarta, 4 Maret 2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Suwarno, S.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

A A Sagug Wid Parbandari
NIM.11203241004

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

JULI 2014							AGUSTUS 2014							SEPTEMBER 2014							OKTOBER 2014							J. Minggu			
AHAD		6	13	20	27			3	10	17	24	31		1	7	14	21	28			5	12	19	26			SMT	Bulan	Kldr	Efkt	
SENIN		7	14	21	28			4	11	18	25			2	9	16	23	30			6	13	20	27			Juli	5	1		
SELASA		8	15	22	29			5	12	19	26			3	10	17	24				7	14	21	28			Agustus	4	4		
RABU		9	16	23	30			6	13	20	27			4	11	18	25				8	15	22	29			September	4	4		
KAMIS		10	17	24	31			7	14	21	28			5	12	19	26				9	16	23	30			Okttober	5	4		
JUMAT		11	18	25				8	15	22	29			6	13	20	27				10	17	24	31			November	4	4		
SABTU		12	19	26				9	16	23	30										11	18	25				Desember	5	0		
NOPEMBER 2014							DESEMBER 2014							JANUARI 2015							FEBRUARI 2015							Jumlah			
AHAD		2	9	16	23	30		1	7	14	21	28		4	11	18	25				1	8	15	22			Januari	4	4		
SENIN		3	10	17	24			2	9	16	23	30		5	12	19	26				2	9	16	23			Februari	4	4		
SELASA		4	11	18	25			3	10	17	24	31		6	13	20	27				3	10	17	24			Maret	4	3		
RABU		5	12	19	26			4	11	18	25			7	14	21	28				4	11	18	25			Genap	5	3		
KAMIS		6	13	20	27			5	12	19	26			1	8	15	22	31			5	12	19	26			Mei	4	4		
JUMAT		7	14	21	28			6	13	20	27			2	9	16	23	30			6	13	20	27			Juni	4	1		
SABTU		8	15	22	29			7	14	21	28			3	10	17	24	31			7	14	21	28			Jumlah	25	19		
MARET 2015							APRIL 2015							MEI 2015							JUNI 2015							Total			
AHAD		1	8	15	22	29		5	12	19	26			3	10	17	24	31			7	14	21	28							
SENIN		2	9	16	23	30		6	13	20	27			4	11	18	25				1	8	15	22							
SELASA		3	10	17	24	31		7	14	21	28			5	12	19	26				2	9	16	23							
RABU		4	11	18	25			1	8	15	22	29		6	13	20	27				3	10	17	24							
KAMIS		5	12	19	26			2	9	16	23	30		7	14	21	28				4	11	18	25							
JUMAT		6	13	20	27			3	10	17	24			1	8	15	22	29			5	12	19	26							
SABTU		7	14	21	28			4	11	18	25			2	9	16	23	30			6	13	20	27							
JULI 2015							Hari Pertama Masuk Sekolah							Ulangan Umum Semester / UKK							Peringatan Hari lingkungan Hidup							Banguntapan, 14 Juli 2014			
AHAD		5	12	19	26			6	13	20	27			3	10	17	24				7	14	21	28			Kepala Sekolah				
SENIN		6	13	20	27			7	14	21	28			4	11	18	25				8	15	22	29							
SELASA		7	14	21	28			1	8	15	22	29		5	12	19	26				9	16	23	30							
RABU		8	15	22	29			2	9	16	23	30		6	13	20	27				10	17	24								
KAMIS		9	16	23	30			3	10	17	24			7	14	21	28				11	18	25								
JUMAT		10	17	24	31			4	11	18	25			1	8	15	22	29			12	19	26								
SABTU		11	18	25										2	9	16	23	30			13	20	27								

- Hari Pertama Masuk Sekolah
 - Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Kemenag)
 - Libur Idhul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Kemenag)
 - Libur Khusus (Hari Guru)
 - Libur Semester
 - Libur Umum
 - Ulangan Umum Semester / UKK
 - Ulangan Tengah Semester
 - Pembagian Raport
 - Porsenitas
 - Hardiknas
 - Ulang Tahun Sekolah
 - Peringatan Hari lingkungan Hidup
 - Hari Jadi Kabupaten Bantul
 - Ujian Sekolah SMA/MA
 - Ujian Nasional SMA/MA (Utama)
 - Ujian Nasional (Susulan)
- Banguntapan, 14 Juli 2014
 Kepala Sekolah
 (_____)
 NIP.

nNo. Dokumen	: FM-SMA 2 BTP=03/05-05
No. Revisi	: 1
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2013

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN

MATA PELAJARAN : BAHASA JERMAN

KELAS/ PROGRAM : XII / UMUM

TAHUN PELAJARAN : 2014 / 2015

SEMESTER	NO SK	KOMPETENSI DASAR / MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	1.1	Mendengarkan	6	1 Jam pelajaran adalah 45 menit
	1.2	Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>Hobbys und Freizeit</i> .	6	
	1.3	Berbicara	6	
	1.4	Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>Hobbys und Freizeit</i> .	6	
		Membaca	2	
		Memahami wacana tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>Hobbys und Freizeit</i> .	2	
		Menulis	2	
		Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>Hobbys und Freizeit</i> .	4	
		Ulangan Harian	2	
		Ulangan Tengah Semester	2	
		Ulangan Semester	2	
		Remidial / Pengayaan	4	
		JUMLAH (1)	34	
2	2.1	Mendengarkan	3	1 Jam pelajaran adalah 45 menit
	2.2	Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang wisata.	4	
	2.3	Berbicara	3	
	2.4	Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang wisata	4	
		Membaca	2	
		Memahami wacana tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang wisata.	2	
		Menulis	2	
		Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang wisata	2	
		Ulangan Harian	2	
		Ulangan Tengah Semester	2	
		Ulangan Semester	2	
		Remidial / Pengayaan	2	
		JUMLAH (2)	22	

Bantul, 21 Agustus 2014
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL,

Suwarno, S.Pd
NIP. 196711052005011007

A A Sagung Wid Parbandari
NIM.11203241004

Foto-Foto Mengajar



Gambar 1. Foto mengajar pertemuan ke 3 kelas XII IPA 1
menjelaskan mengenai *Imperativsatz*



Gambar 2. Foto mengajar pertemuan ke 3 kelas XII IPS 2
memberikan kesempatan peserta didik menjawab pertanyaan.



Gambar 3. Foto mengajar pertemuan ke 4 kelas XII IPS 2
peserta didik berlatih *Imperativsatz*

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/ Semester : XII/1
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

A. JADWAL PELAJARAN BAHASA JERMAN

NO	JAM KE	HARI					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	1				XII IPS 2		
2	2				XII IPS 2		
3	3						
ISTIRAHAT							
4	4						
5	5		XII IPA 2	XII IPS 3	XII IPA 3		
6	6		XII IPA 2	XII IPS 3	XII IPA 3		
ISTIRAHAT							
7	7			XII IPA 1			XII IPA 4
8	8			XII IPA 1			XII IPA 4

B. PERHITUNGA WAKTU EFEKTIF

NO	BULAN	MINGGU EFEKTIF	HARI EFEKTIF	JAM PELAJARAN EFEKTIF
1	JULI	3	3	6
2	AGUSTUS	2	2	4
3	SEPTEMBER	4	4	8
4	OKTOBER	4	4	8
5	NOVEMBER	4	4	8
6	DESEMBER	1	1	2
JUMLAH		18	18	36

C. PENGGUNAAN WAKTU

1	Pertemuan Tatap Muka	24	Jam Pelajaran
2	Ulangan Harian	2	Jam Pelajaran
3	Ulangan Tengah Semester	2	Jam Pelajaran
4	Ulangan Akhir Semester	2	Jam Pelajaran
5	Remidial/ Pengayaan	4	Jam Pelajaran
	JUMLAH	34	Jam Pelajaran

Bantul, 21 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa,

Suwarno, S.Pd

NIP. 196711052005011007

A A Sagung Wid Parbandari

NIM. 11203241004